BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.3 Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Profil Instansi

Tabel 1 Profil Instansi

Nama Sekolah	: SMK Negeri 6 Garut
Jenis Sekolah	: Negeri
NSS	: 40.102.1115.001
Status Sekolah	: Penegrian
Akreditasi	: 1. Teknik Komputer dan Jaringan 2. Busana Butik 3. Teknik Sepeda Motor 4. Akuntansi
Kompetensi Keahlian Yang Dibuka	: 1. Teknik Komputer Jaringan 2. Busana Butik 3. Teknik Sepeda Motor 4. Akuntansi
Izin Operasional	

Luas Tanah	: 420/Kep-Disdik/2006
Alamat Sekolah	: m²
Kelurahan/Kecamatan	: Jalan Raya Limbangan Km. 01
Kota	: Cijolang, Kec. Limbangan
Propinsi	: Garut
Telephone/Fax.	: Jawa Barat
Web	: (0262) 438962
E-Mail	: www.smknegeri6garut.net
Kepala Sekolah	: smkn6_garut@gmail.com
Nama Lengkap	: Drs. Nanan Widjana MM
NIP.	: Drs. Nanan Widjana, MM
Tempat/Tgl.Lahir	: 19580407 198503 1 010
Masa Kerja Seluruh	: Bogor, 7 April 1978
Izin Memimpin	: 26 Tahun, 7 Bulan
Status Kepegawaian	: 821/Kep-BKD/2004
Pend. Terakhir	: PNS
Jurusan	: S-2
Alamat	: Manajemen
Jumlah siswa	: Jalan RSU Kab. Garut
Jumlah Guru PNS	: 797 orang
Jumlah Guru GTT	: 20 orang

Jumlah TU PNS	: 32 orang
Jumlah TU PTT	: 1 orang
	: 6 orang

2.1.2 Sejarah Instansi

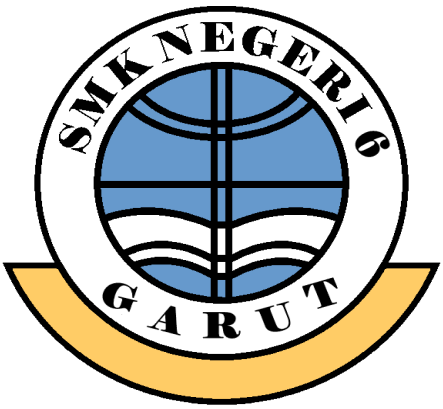
Pendidikan merupakan salah satu wujud kebudayaan manusia untuk tumbuh dan berkembang mengikuti dinamika perkembangan jaman. Hal ini perlu dilakukan secara terus menerus dan sistematika karena menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu dan teknologi dan untuk menjawab tantangan masa depan. Kecepatan perubahan dan kemajuan IPTEK yang terus diaplikasikan kedunia industri menurut pengembangan SDM yang adaptif, sehingga terjadi partisipasi dan tuntunan industri terhadap Pendidikan Menengah Kejuruan makin besar. Dan terjadi perubahan paradigma dimasyarakat bahwa pendidikan adalah mendidik anak sesuai jaman, sesui kebutuhan dan bermakna.

Melihat realita tersebut, maka tepatnya di Desa Cijolang, Kecamatan Limbangan, dijalan lintas propinsi Bandung – Tasikmalaya didirikan sebuah sekolah Kejuruan yang diberi nama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Limbangan pada Tahun Ajaran 2004/2005. Dengan didirikannya sekolah kejuruan ini diharapkan mampu menyumbang dalam mempersiapkan SDM untuk mempunyai keterampilan, terutama untuk berkerja dalam bidang keahlian tertentu.

Program studi yang dibuka saat itu Teknik Komputer Jaringan dan Tata Busana dibawah kepemimpinan Kepala Sekolah Drs. Supriyanto, MM**.** Proses belajarpun berjalan lancar, dan animo masyarakat dan lingkungan sekitar terhadap sekolah ini sangat tinggi dibuktikan dengan jumlah peminat tiap tahun ajaran selalu meningkat sesuai agenda program pemerintah dalam menarik minat masyarakat untuk ke masuk SMK.

Pada Tahun Ajaran 2008/2009 Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Garut diganti Drs. Nanan Widjana, MM [2].

2.1.3 Logo Instansi



Gambar 2 Logo SMK Negeri 6 Garut

2.1.4 Visi dan Misi

Visi

Sebagai sarana pendidikan formal yang berbasis kompetensi di diberbagai kompetensi keahlian yang berlandaskan etika, profesi dan moral dengan wawasan profesionalisme menuju pembangunan dunia usaha, industri yang berkelanjutan .

Misi

1. Menghasilkan tamatan yang memiliki ketaqwaan yang tinggi kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq karimah dan memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi terhadap kemajuan agama, bangsa dan negara.
2. Menjadi warga negara yang *produktif*, *adaptif* dan *kreatif*.
3. Memiliki wawasan kewirausahaan, keilmuan dan profesionalisme di bidang Kompetensi Keahliannya melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan sekolah maupun di dunia usaha / industri.

4. Memasuki lapangan kerja dan dapat mengembangkan sikap perofesional dalam Kompetensi Keahliannya.
5. Menghasilkan tamatan yang memiliki kompetensi tinggi, mampu bersaing di pasar tenaga kerja nasional dan internasional.
6. Menghasilkan tamatan yang mampu memenuhi tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk mengembangkan dirinya.
7. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang teknologi bagi masyarakat [2].

2.1.5 Motto

SMK Negeri 6 Garut mempunyai motto :

Selalu Berupaya Memenuhi Kepuasan Pelanggan *(Costumer Satifaction)* dengan Menerapkan Budaya Mutu SMK Negeri 6 Garut yang berkembang "***PESAT" :***

P *rima dalam Pelayanan*
E *fektif dalam Pembelajaran*
S *antun dalam Pergaulan*
A *kuntabilitas dalam Laporan*
T *aqwa dalam kepribadian*[2]

2.1.6 Staff Kepegawaian

Data Guru SMK Negeri 6 Garut terdiri dari guru Adaptif, Normatif dan Produktif (Teknik Komputer Jaringan, Busana Butik, Akuntansi dan Tek. Sepeda Motor dengan jumlah 52 orang terdiri dari 20 orang PNS dan 32 Honoror [2].

Berikut data guru Adaptif, Normatif dan Produktif;

Tabel 2 Staff Kepegawaian

No	NAMA GURU	Pendidikan	Mengajar
1	Drs. Nanan Widjana, MM	S-2, ARS-InternationalManajemen	IPA dan Kepala

	NIP. 19580407 198503 1 010		Sekolah
2	Sabih, S.Pd NIP. 19700829 200003 1 006	S-1 STKIP Gar ut	Pendidikan Kewarganegaraan
3	Dede Kuswanda, Msi. NIP. 19701207 199412 1 002	S-2, Univ. Galuh, Manajemen Pendidikan	Bahasa Indonesia
4	Dra. Neti Achlan, M.Pd. NIP. 19680901 200501 2 007	IKIP Bandung, TB S-2, Uni. Galuh, Manajmen	Produktif Busana Butik
5	Yeyet Rostika, S.Pd. NIP. 19781012 200501 2 011	S-1, UPI Bandung, T. Boga	Kewirausahaan
6	Mamad Abdul Somad, S.Ag NIP. 19660107 200604 1 003	S-1, STAI Al-Mu'sadadiyah Garut	Pendidikan Agama Islam
7	Mimin Resmini, S.Pd. NIP. 19750910 200604 2 009	S-1, Unsil Tasikmalaya	Matematika
8	Nana Rusmana, S.Pd. NIP. 19750808 200604 1 013	S-1, UPI Bandung, Elketro	Produktif TKJ
9	Yusmara Suwandi, SE NIP. 19710220 200604 1 002	S-1, IKOPIN Bandung Manajemen	Kewirausahaan
10	Usep, S.Pd. M.Pd NIP. 19780921 200604 1 007	S-1, UPI Bandung Adm. Pendidikan	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
11	Inayah, S.Kom.	S-1, STMIK Akakom Jogjakarta.	Produktif TKJ

	NIP. 19750625 200604 2 012		
12	Siti Halimah, S.Pd.T. NIP. 19801219 200604 2 007	S-1, IKIP Jogjakarta, Busana	Produktif TKJ
13	Ayi Kurniawan, S.Pd . NIP. 19791122 200604 1 006	S-1, UPI Bandung, Akuntansi	Produtif Akuntansi
14	Utang Suparman, S.Ag.	S-1, STAI Al-Mu'sadadiyah Garut, PAI	Pendidikan Kewarganegaraan
	NIP. 19681220 200701 1 009		Pendidikan Agama Islam
15	Arman Ahmad R, S.Pd. NIP. 19750119 200801 1 002	S-1, UPI Bandung, Olahraga	Pend. Olahraga, Jasmani & Kesehatan
16	Cucu Mira Dewi, S.Pd NIP. 19770715 200501 2 018		Matematika
17	Diyah Novita Sari, S.Pd NIP. 19860627 201101 2 001	S-1, UPI Bandung, Akuntansi	Produktif Akuntansi
18	Imas Sarinah, S.Pd NIP. 19760314 200801 2 006	S-1, STKIP Garut, Bahasa	Bahasa Indonesia
19	Nina, S.Pd NIP.	S-1, IKIP, Matematika	Matematika Fisika
20	Moch. Iskandar, ST GTT : 050610003	S-1, STMIK Tasikmalaya, TI	Produktif TKJ
21	Ahmad Habibi S, S.Hum.M.Pd GTT : 050601004	S-2, UIN Bandung, Hum	Seni dan Budaya

22	Mei Ginna Luffiana, S.Pd.I GTT : 050601005	S-1, UIN Bandung, PAI	Pendidikan Agama Islam PLH
23	Reni, S.Pd. GTT : 050602006	S-1, STKIP Garut, Matematika	Fisika, Matematika
24	Ceceng Salamudin, S.Pd.M.Ag GTT : 060707001	S-1, UIN,B. Inggris, S-2, UIN Bandung, PA	Bahasa Inggris
25	Ade Sihabudin R, S.Pd.I GTT : 060707002	S-1, STAI Tasikmalaya, PAI	Pendidikan Agama Islam
26	Asep Parman, S.Pd.I GTT : 060707003	S-1, STAI Bandung, PAI	Pend. Agama Islam PLH
27	Yayan Cahyana GTT. 060707004	D-3, Potek ITB/ Polban	Produktif TKJ
28	Hj. Ida Nurjanah, S.Pd. GTT : 060710004	STKIP Garut, Bahasa	Bahasa Sunda
29	Irma Rahmawati, SE GTT : 080907003	S-1, STIE Bandung, Ekonomi	Produktif, TKJ
30	Siti Ropiah, S.Pd. GTT. 080901007	S-1, UIN Bandung, B. Inggris	Bahasa Inggris
31	Yogi Adhitya, S.Pd	S-1, UPI Bandung, Elektro	Produktif TKJ

32	Yeyen Suryeni, S.Pd.I GTT : 090707003	S-1, PAI STAI Garut	PLH, K3LH
33	Fera Yusandiah. S.Pd GTT : 090707004	S-1, STKIP Garut, B. Inggris	PLH
34	Eva Hanifah, S.Pd GTT : 091007005	S-1, UIN Bandung, Kimia	Kimia
35	Anton Nugraha, ST	S-1, STT Inten Bandung, Elektro	Produktif TKJ
36	Nurul Aini, S.Pd. GTT : 091007009	S-1, UPI Bandung, Tata Busana	Produktif Busana Butik
37	Mutholib, S.Pd. GTT. 101107001	S-1, UIN Bandung, IPS	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
38	Neti Herawati, S.Pd. GTT.101107002	S-1, STKIP Garut, B. Inggris	Bahasa Inggris
39	Halimah, S.Pd. GTT. 101107003	S-1, UPI Bandung, Tata Busana	Produktif Busana Butik
40	Yogie Rachmadi, S.Pd. GTT. 101107004	S-1, STKIP Garut, B. Indo	B. Indonesia
41	Bangbang Yonan, S.Pd.I GTT. 101107006	S-1, STAI Garut, PAI	Seni dan Budaya
42	Permana Sidik	S-1, STKIP Garut, IPS	Ilmu Pengetahuan

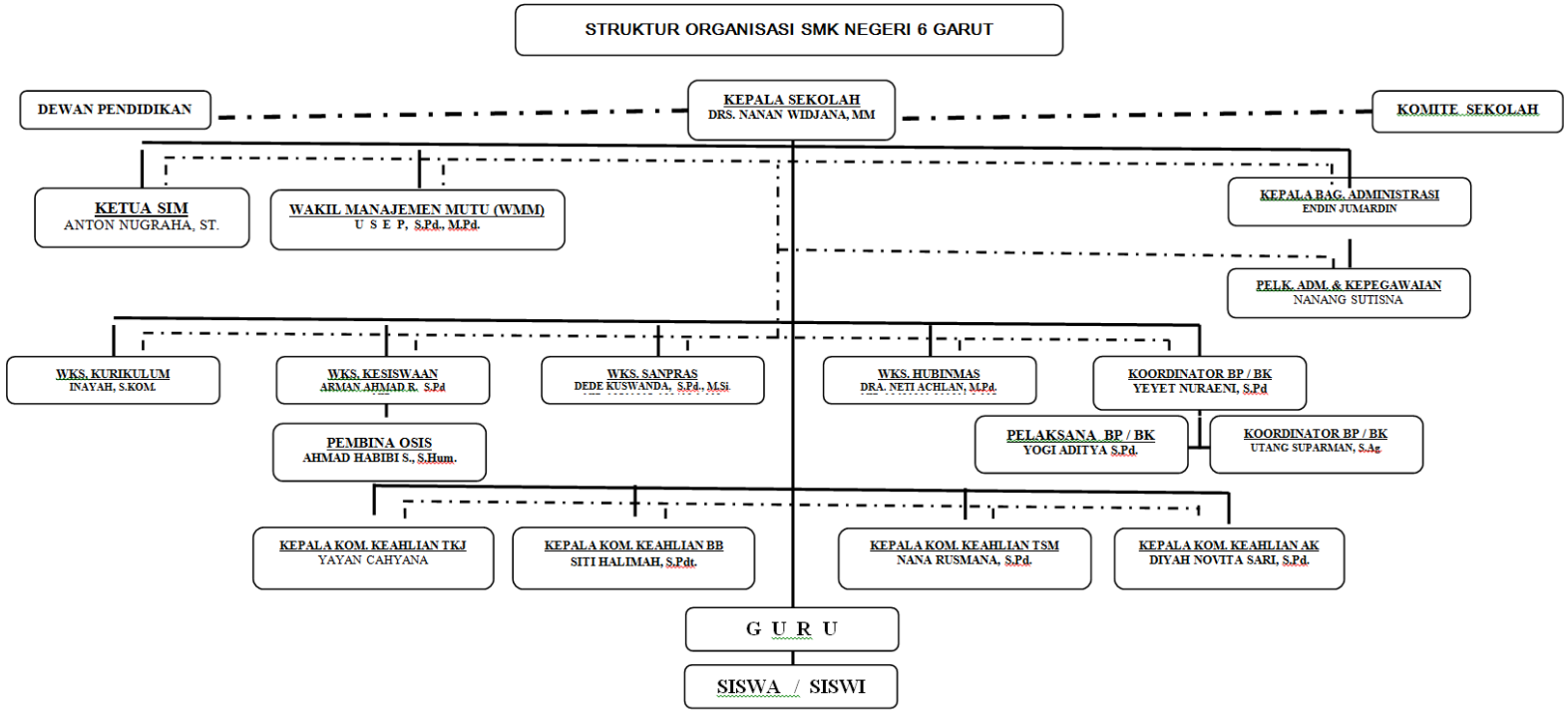
	GTT. 101107007		Alam (IPA)
43	Yayus Hidayatullah, S.Pd GTT. 101107008	S-1, Unpas Bandung	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
44	Agus Tedi Julianto NIGT :11120098	UT, UPBJJ, Bandung Bahasa	Produktif TKJ
45	Rika Damayanti, A.Md. NIGT : 101108002	D-3, AMIK Bandung, TI	KKPI
46	Neneng Ratih, S.Pd NIGT :101108003	S-1, STKIP Garut, IPA	Kimia
47	Yeyet Nur Aini, S.Pd NIGT: 121307001	S-1, UPI Bandung, BP/BK	Bimbingan Konseling
48	Yogi Muhamad H, S.Pd NIGT: 121307002	S-1, UPI Bandung, Penjas	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
48	Febi Ardiansyah, S.Pd NIGT : 1112307003	S-1, UPI Bandung, Otomotif	Produktif Tek. Sepeda Motor
50	ILHAM, S.Pd NIGT : 1112307004	S-1, UPI Bandung, Otomotif	Produktif Tek. Sepeda Motor
51	Randy Akbar, S.Pd	S-1, UPI Bandung, Olahraga	Penjaskes
52	Tresna Berkah Ayu, S.Pd	S-1, UPI Bandung, Akuntansi	Produktif AKA

Tenaga Tata Usaha dan Cleaning Service

Tabel 3 Tenaga Tata Usaha dan Cleaning Servis

No.	Nama Guru	Pendidikan	Bidang Tugas
1	Endin Jumardin	SLTA	Ka. Tata Usaha
2	Nanang Sutisna	SLTA	Bag. Adm, Tata Usaha
3	Ayi Misbahudin	SMP	Clening Service
4	Neng Desi	SLTA	Perpustakaan
5	Iis Suryani	SMK	Pembayaran
6	Ipan Agus Maesa	SMK	Laboran Lab. TKJ

2.1.7 Struktur Organisasi



Gambar 3 Struktur Organisasi

2.1.8 Sarana dan Prasarana SMK Negeri 6 Garut

(Tanah, Bangunan, Ruangan dan Infrastruktur)

SMK Negeri 6 Garut memilki bangunan yang refresentatif dengan ruangan belajar serta ruangan penunjang dengan ukuran standar, juga insfrastruktur yang memadai dan lingkungan yang nyaman, kondisi ini akan sangat mendukung terhadap tujuan diharapkan. ruangan dan infrastruktur yang dimilki oleh SMK Negeri 6 Garut antara lain :

1. Luas tanah yang dimilik	: 10.000 m2
2. Hibah Tanah	: 2100 m2
3. Ruang Teori	: 17 Ruang
4. Ruang Laboratorium Komputer dan Jaringan	: 1 Ruang
5. Ruang Lab. Perakitan + Perbaikan Komputer	: 1 ruang
6. Ruang Laboratorium Tata Busana	: 1 Ruang
7. Ruang Labolatorium Akuntansi	: 1 ruang
8. Ruang Labolatorium Teknik Sepeda Motor	: 1 ruang
9. Ruang Perpustakaan	: 1 Ruang
10. Ruang Ka Prog. Teknik Komputer dan Jaringan	: 1 Ruang
11. Ruang Ka Prog. Tata Busana	: 1 Ruang
12. Ruang WMM & Ruang Kaprog AKA	: 1 Ruang
13. Ruang Tata Usaha	: 1 Ruang
14. Ruang Kepala Sekolah	: 1 Ruang
15. Ruang Guru	: 1 Ruang
16. Ruang BP / BK	: 1 Ruang
17. Ruang OSIS	: 1 Ruang
18. Ruang SIM	: 1 Ruang
19. Lapangan Upacara	: 2 Lapangan
20. Fasilitas Jaringan listrik PLN	: 2 Jalur
21. Jaringan Telpon	:1 unit
22. Jaringan LAN (Local Area Network)	:1 Unit

23. Area Hotspot/ Area Sekolah dan sekitarnya : 1line
24. Tempat Parkir Speda Motor : 1 lahan
25. Tempat Parkir Kendaraan Roda Empat : 1 lahan
26. WC Siswa : 6 ruang
27. Masjid Sekolah = sedang rintisan dibangun : 1 lokal
28. Ruang Unit Produksi/Bisnis Center : 1 unit
29. Perlengkapan lainnya di masing-masing unit kerja [2].

2.2 Landasan Teori

2.2.1 LAN

Local Area Network biasa disingkat LAN adalah jaringan komputer yang jaringannya hanya mencakup wilayah kecil; seperti jaringan komputer kampus, gedung, kantor, dalam rumah, sekolah atau yang lebih kecil.

2.2.2 Komputer

Komputer adalah alat yang dipakai untuk mengolah data menurut prosedur yang telah dirumuskan. Kata computer semula dipergunakan untuk menggambarkan orang yang perkerjaannya melakukan perhitungan aritmatika, dengan atau tanpa alat bantu, tetapi arti kata ini kemudian dipindahkan kepada mesin itu sendiri. Asal mulanya, pengolahan informasi hampir eksklusif berhubungan dengan masalah aritmatika, tetapi komputer modern dipakai untuk banyak tugas yang tidak berhubungan dengan matematika.

Dalam arti seperti itu terdapat alat seperti slide rule, jenis kalkulator mekanik mulai dari abakus dan seterusnya, sampai semua komputer elektronik yang kontemporer. Istilah lebih baik yang cocok untuk arti luas seperti "komputer" adalah "yang mengolah informasi" atau "sistem pengolah informasi." Selama bertahun-tahun sudah ada beberapa arti yang berbeda dalam kata "komputer", dan beberapa kata yang berbeda tersebut sekarang disebut disebut sebagai komputer.

Kata computer secara umum pernah dipergunakan untuk mendefiniskan orang yang melakukan perhitungan aritmatika, dengan atau tanpa mesin pembantu. Menurut Barnhart Concise Dictionary of Etymology, kata tersebut digunakan dalam bahasa Inggris pada tahun 1646 sebagai kata untuk "orang yang menghitung" kemudian menjelang 1897 juga digunakan sebagai "alat hitung mekanis". Selama Perang Dunia II kata tersebut menunjuk kepada para pekerja wanita Amerika Serikat dan Inggris yang pekerjaannya menghitung jalan artileri perang dengan mesin hitung.

Charles Babbage mendesain salah satu mesin hitung pertama yang disebut mesin analitikal. Selain itu, berbagai alat mesin sederhana seperti slide rule juga sudah dapat dikatakan sebagai komputer [1] .

2.2.4 MYSQL

MySQL merupakan *software database open source* yang paling populer di dunia, dimana saat ini digunakan lebih dari 100 juta pengguna di seluruh dunia. Dengan kehandalan, kecepatan dan kemudahan penggunaannya, MySQL menjadi pilihan utama bagi banyak pengembang *software* dan aplikasi baik di *platform* web maupun *desktop*. Pengguna MySQL tidak hanya sebatas pengguna perseorangan maupun perusahaan kecil, namun perusahaan seperti Yahoo!, Alcatel-Lucent, Google, Nokia, Youtube, Wordpress dan Facebook juga merupakan pengguna MySQL[3].

2.2.5 HTML

HTML merupakan singkatan dari *HyperText Markup Language*. HTML merupakan yang dapat dibuka dengan browser (IE, Mozilla dll). Karena sifatnya yang kompatibel dengan browser maka format ini cocok dipilih jika kita menginginkan laporan dalam bentuk halaman web/internet[3].

2.2.6 Web Browser

Web browser adalah suatu perangkat lunak yang digunakan untuk menampilkan halaman – halaman digunakan untuk menampilkan halaman halaman web (website) yang berada di internet. Jenis web browser yang sering dipakai adalah [4]:

1. Internet Explorer
2. Netscape
3. Mozilla
4. Opera
5. Flock

2.2.7 Website

World Wide Web(www) atau biasa disebut dengan web, merupakan salah satu sumber daya internet yang berkembang pesat. Informasi webdidistribusikan melalui pendekatan hypertext, yang memungkinkan suatu teks pendek menjadi acuan untuk membuka dokumen lain. Dengan pendekatan hypertext ini seseorang dapat memperoleh informasi dengan meloncat dari suatu dokumen ke dokumen yang lain. Dokumen - dokumen yang diaksespun dapat tersebar diberbagai mesin dan bahkan diberbagai Negara. Perubahan informasi dalam halaman - halaman web dapat ditangani melalui perubahan data, bukan melalui perubahan program kecuali jika memang diharuskan adanya perubahan dari sintaknya atau kode programnya. Sebagai imlementasinya, aplikasi web dapat dikoneksikan ke basis data terutama Macromedia Dreamweaver dengan sintak program PHP dengan PHPMyAdmin (Sunarto, 2009:52).

2.2.8 Diagram Context

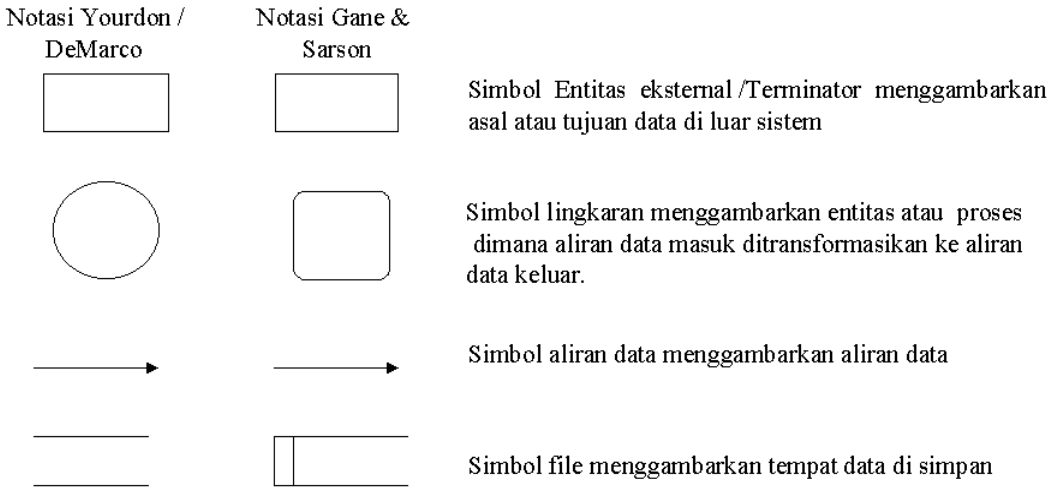
Jenis pertama Context Diagram, adalah data flow diagram tingkat atas (DFD Top Level), yaitu diagram yang paling tidak detail, dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan aliran-aliran data ke dalam dan ke luar sistem dan ke dalam dan ke luar entitas-entitas eksternal. (CD menggambarkan sistem dalam satu lingkaran dan hubungan dengan entitas luar. Lingkaran tersebut menggambarkan keseluruhan proses dalam sistem).

2.2.9 DFD

Data Flow Diagram (DFD) adalah representasi grafik dari sebuah sistem. DFD menggambarkan komponen-komponen sebuah sistem, aliran-aliran data di

mana komponen-komponen tersebut, dan asal, tujuan, dan penyimpanan dari data tersebut.

Kita dapat menggunakan DFD untuk dua hal utama, yaitu untuk membuat dokumentasi dari sistem informasi yang ada, atau untuk menyusun dokumentasi untuk sistem informasi yang baru.



Gambar 4 Arti Simbol DFD

2.2.10 Flowmap

Flowmap adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah danurutan prosedur dari suatu program. Flowmap berguna untuk membantu analis danprogrammer untuk memecahkan masalah kedalam segmen yang lebih kecil danmenolong dalam menganalisis alternatif pengoperasian. Biasanya flowmapmempermudah penyelesaian suatu masalah khususnya masalah yang perlu dipelajaridan dievaluasi lebih lanjut.